

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *right issue*.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data penelitian ini menurut cara memperolehnya adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari dokumentasi atau arsip-arsip resmi. Penelitian ini menggunakan data yang telah didokumentasikan dalam laporan keuangan perusahaan dan *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id).

Jenis data penelitian ini menurut sifatnya adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan dapat dikalkulasi. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data dalam laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang menggunakan dasar-dasar pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2010;122). Kriteria yang digunakan dalam teknik ini adalah sebagai berikut;

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2015.
- b. Perusahaan yang melakukan *right issue* antara tahun 2010-2015. Selama periode pengamatan perusahaan tidak melakukan *right issue* lebih dari satu kali.
- c. Perusahaan tidak melakukan *coporate action* selain *right issue* selama periode pengamatan.
- d. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian dan tersaji data yang lengkap sesuai dengan yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian.

Data yang diambil adalah data perusahaan tahun 2009 sampai 2015. Perusahaan yang diamati adalah perusahaan yang melakukan *right issue* antara tahun 2010 hingga 2015. Sedangkan periode pengamatan sebelum *right issue* adalah 1 tahun sebelum dan sesudah tahun *right issue*. Jadi jumlah periode yang diambil yaitu tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015. Metode pengamatan seperti ini sudah diterapkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fahmi dan Saputra, 2013). Dalam penelitian tersebut, Fahmi dan Saputra mengamati pengaruh *right issue* terhadap kinerja perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 1999. Sedangkan periode pengamatan pada penelitian tersebut adalah dua tahun sebelum tahun 1999 dan dua tahun sesudah tahun 1999.

## E. Definisi Operasional

### a. *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR)

Rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Rasio yang akan digunakan yaitu *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) dengan rumus sebagai berikut;

$$\text{Operating Cash Flow Ratio (OCFR)} = \frac{\text{Jumlah arus kas operasi}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Right issue* akan mempengaruhi struktur modal perusahaan karena masuknya aliran dana berupa kas. Rasio ini akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang kepada pihak ketiga. Rasio yang akan digunakan yaitu rasio total utang terhadap total aset dengan rumus sebagai berikut;

$$\begin{array}{l} \textit{Debt to Equity} \\ \textit{Ratio (DER)} \end{array} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

c. *Return on Assets* (ROA)

Rasio ini bertujuan untuk menunjukkan tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan dalam bentuk aset perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang akan digunakan adalah rasio *Return on Assets* (ROA), dengan rumus sebagai berikut;

$$\begin{array}{l} \textit{Return on Assets} \\ \textit{(ROA)} \end{array} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Rata-rata total aset}}$$

d. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini bertujuan untuk menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan. Sedangkan rasio yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah rasio *Net Profit Margin* dengan rumus sebagai berikut;

$$\begin{array}{l} \text{Net Profit Margin} \\ \text{(NPM)} \end{array} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

e. *Asset Turnover Ratio* (ATO)

Rasio ini bertujuan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asset mereka. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Assets Turnover Ratio* (ATO), dengan rumus sebagai berikut;

$$\begin{array}{l} \text{Asset Turnover} \\ \text{Ratio (ATO)} \end{array} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total asset}}$$

f. *Price Earning Ratio* (PER)

Rasio pasar bertujuan untuk mengukur kinerja laba yang dibandingkan dengan kinerja *value of the firm*. Rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Price Earning Ratio* (PER) dengan rumus sebagai berikut;

$$\begin{array}{l}
 \textit{Price} \\
 \textit{Earning} \\
 \textit{Ratio (PER)}
 \end{array}
 =
 \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Laba per saham}}$$

Harga saham yang digunakan adalah harga penutupan pada akhir perdagangan tanggal 31 Desember 2015.

## F. Uji Kualitas Data

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud membuat kesimpulan (Sugiyono, 2010:206). Di dalam statistik deskriptif terdapat penyajian data menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan mean, median, modus, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui standar deviasi, serta perhitungan persentase.

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji kualitas data yang menentukan apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Dalam uji ini data dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig kolmogorov-smirnov  $> 0.05$ .

## **G. Uji Hipotesis**

### 1. Uji Wilcoxon Signed Ranks

Uji Wilcoxon Signed Ranks bertujuan untuk menguji perbedaan dua sampel berpasangan yang telah dilakukan *treatment* dengan asumsi data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2010). Kualifikasi pengujian hipotesis dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks bahwa  $H_0$  diterima jika nilai  $sig > 0.05$  dan  $H_a$  diterima jika nilai  $sig < 0.05$ .